

BAB III

METODEOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Menurut Anjarwati dkk. (2024), penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang berfokus pada pengumpulan data berbentuk angka, menganalisis hipotesis melalui teknik statistik, serta menghasilkan temuan yang dapat digeneralisasikan ke kelompok yang lebih luas (Anjarwati et al., 2024). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya keterkaitan antara status sosial dan pertumbuhan balita, dengan menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian *cross-sectional*.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Kelurahan Demangrejo, terletak di Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewah Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung pada tanggal 28 April hingga 30 Juni yang mencakup tahapan perencanaan, proses pengumpulan data, analisis hasil hingga penyusunan dokumen laporan akhir.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Yudaswistra dkk. (2023), populasi merujuk pada keseluruhan subjek atau elemen yang menjadi objek pengamatan dalam suatu studi (Yudawisastra et al., 2023). Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 178 ibu yang memiliki balita berusia 6 hingga 59 bulan dan bertempat tinggal di Kelurahan Demangrejo Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewah Yogyakarta sebanyak 178 orang.

2. Sampel

Menurut Yudaswistra dkk. (2023), sampel merupakan bagian dari populasi yang terpilih dan dapat digunakan untuk membuat kesimpulan

tentang populasi secara keseluruhan (Yudawisastra et al., 2023). Bagian dari ibu dan balita dari keseluruhan populasi ibu di Kelurahan Demangrejo, Kecamatan sentolo, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewah Yogyakarta, yang mempunyai balita usia 6-59 bulan, dijadikan sebagai sampel penelitian. Jumlah sampel ditentukan dengan metode statistik.

Jumlah sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : ukuran sampel/jumlah responden

N : ukuran populasi

e : margin eror yang ditoleransi 5% (0,05)

Melalui rumus diatas, maka jumlah sampel yang akan diambil adalah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} \\ n &= \frac{178}{1 + 178(0,05)^2} \\ n &= \frac{178}{1 + 178(0,0025)} \\ n &= \frac{178}{1 + 0,445} \\ &= 123,18 = 123 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus tersebut, maka n yang didapatkan adalah 123, maka peneliti dapat mengambil sampel sebanyak 123 orang.

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu, balita yang berusia 6-59 bulan, balita yang tidak menderita penyakit kronis bawaan (penyakit jantung bawaan, kelainan genetik dan sindromik, asma atau penyakit paru

kronis), kecacatan tubuh (celah bibir dan langit-langit, *cerebral palsy, autisme, down syndrome*), ibu yang bersedia menjadi responden, balita yang bertempat tinggal di Kelurahan Demangrejo, ibu dapat membaca dan menulis.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu balita yang sedang sakit saat pengambilan data berlangsung, ibu yang tidak bersedia melanjutkan menjadi responden, dan ibu yang tidak dapat menulis dan membaca.

4. Teknik Pengambilan Sampel

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Non-Probability Sampling*, yaitu teknik pemilihan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk menjadi responden. Teknik ini dipilih karena peneliti menetapkan kriteria tertentu dalam menentukan partisipan. Metode yang digunakan adalah *Quota Sampling*, di mana responden dipilih berdasarkan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya hingga jumlah yang dibutuhkan (kuota) terpenuhi (Kusumastuti et al., 2024).

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Pada penelitian ini, variabel independen atau bebas mencakup aspek-aspek status sosial orang tua, yang terdiri dari tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, dan pendapatan keluarga.

2. Variabel Dependen

Adapun variabel terikat dalam penelitian ini ialah pertumbuhan balita mencakup aspek tinggi badan diukur dalam centimeter, berat badan yang diukur dalam kilogram.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Status sosial (pekerjaan, pendidikan, pendapatan)	Pendidikan adalah Tingkat pendidikan yang tinggi biasanya berhubungan dengan akses yang lebih baik terhadap pekerjaan berkualitas. Gelar akademis dapat meningkatkan peluang karier dan memberikan pengakuan sosial.	Kuisisioner	Tingkat Pendidikan: 1. SD 2. SMP 3. SMA 4. PT	Ordinal
		Pekerjaan adalah Jenis pekerjaan yang dilakukan juga memengaruhi status sosial. Pekerjaan yang dianggap prestisius atau memiliki tanggung jawab tinggi cenderung memberikan status lebih tinggi dalam masyarakat	Kuisisioner	Jenis Pekerjaan: 1. IRT 2. PNS 3. Wiraswasta 4. Pegawai Swasta 5. Mahasiswa 6. Petani 7. Buruh Pabrik 8. Buruh Tani	Ordinal
		Pendapatan adalah Tingkat pendapatan mencerminkan kemampuan ekonomi individu atau keluarga. Pendapatan yang lebih tinggi sering kali berkaitan dengan akses yang lebih baik terhadap sumber daya dan kesempatan dalam kehidupan	Kuisisioner	Tingkat Pendapatan: 1. <UMR (1.454.200) 2. ≥UMR (1.454.200)	Ordinal

2. Pertumbuhan balita	Pertumbuhan balita adalah pertumbuhan balita merujuk pada proses perkembangan fisik anak usia 0-5 tahun yang diukur melalui indikator seperti berat badan, tinggi badan, dan lingkar kepala. Pertumbuhan dapat dinilai menggunakan grafik pertumbuhan atau Z-score untuk menentukan apakah dalam rentang yang sehat dibandingkan dengan standar pertumbuhan anak berada.	Pengukuran antropometri: mengukur berat badan, tinggi badan, lingkar kepala untuk menilai status gizi	1) BB/U: 1. Berat badan sangat kurang 2. Berat badan kurang 3. Berat badan normal 4. Berat badan lebih 2) PB/U: 1. Sangat pendek 2. Pendek 3. Normal 4. Tinggi 3) BB/PB: 1. Gizi buruk 2. Gizi kurang 3. Gizi baik 4. Berisiko gizi lebih 5. Gizi lebih 6. Obesitas 4) IMT/U 1. Gizi buruk 2. Gizi kurang 3. Gizi baik 4. Berisiko gizi lebih 5. Gizi lebih 6. Obesitas	Ordinal
-----------------------	--	---	--	---------

F. Alat dan Metodeologi Pengambilan Data

1. Instrument penelitian

a. Kuesioner

Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner terstruktur untuk mengukur variabel dependen yaitu, status sosial (pendidikan, pekerjaan, pendapatan). Peneliti menggunakan kuesioner baku yang telah dibuat peneliti sebelumnya oleh Dr. Bdn. Tri Sunarsih, SST., M. Kes dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Promosi Kesehatan Tentang Pola Asuh Holistik Melalui *Parenting Education* Di Kabupaten Karanganyar” dan telah diuji validitas dan reliabilitas. Calon responden akan diminta untuk mengisi lembar kuesioner penelitian. Responden dapat mengisi jawaban sesuai dengan pendapatnya pada pertanyaan yang telah disediakan dalam lembar kuesioner dengan memberikan tanda centang.

b. Pengukuran antropometri

Penilaian status pertumbuhan balita sebagai variabel terikat melalui metode pengukuran antropometri berdasarkan berat badan menurut umur (BB/U), panjang badan menurut umur (PB/U atau TB/U), berat badan menurut panjang badan (BB/PB atau BB/TB), dan indeks masa tubuh menurut umur (IMT/U). Data hasil pengukuran dicatat pada lembar observasi dan kemudia dikonversikan ke dalam nilai tabel standar z-score berdasarkan rujukan standar gizi. Alat ukur yang digunakan telah melalui proses kalibrasi, dengan timbangan sebagai alat pengukur berat badan dan stadiometer sebagai alat ukur tinggi badan atau panjang badan.

2. Metode Pengumpulan Data

Data utama dalam penelitian ini diperoleh melalui pengisian kuesioner oleh ibu dari balita berusia 6 hingga 59 bulan, yang bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi sosial ekonomi keluarga (pendidikan, pekerjaan, dan penghasilan). Selain itu, data tambahan dikumpulkan melalui pengukuran langsung terhadap berat dan tinggi badan balita sebagai bagian dari penilaian status gizi.

G. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian disusun untuk memudahkan peneliti dalam melakukan proses penelitian. Pelaksanaan peneliti dijalankan dengan beberapa tahap sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Peneliti terlebih dahulu mengidentifikasi topik yang akan diteliti, yaitu kemudian menyusun perencanaan awal penelitian dengan melakukan telaah pustaka terhadap hasil-hasil studi sebelumnya yang relevan. Dalam konteks penelitian ini, peneliti menelaah studi literatur yang berkaitan dengan status sosial (pendidikan, pekerjaan, pendapatan) yang berkaitan terhadap pertumbuhan balita.
- b. Melakukan analisis dari permasalahan yang akan diangkat, kemudian merumuskan masalah dan analisis seberapa penting masalah yang akan diteliti. Berdasarkan hasil analisis tersebut, peneliti menyusun rumusan masalah sekaligus menetapkan tujuan serta manfaat dari peneliti yang akan dilaksanakan.
- c. Peneliti juga melakukan penjajakan awal ke lokasi penelitian sebagai studi pendahuluan guna memperoleh gambaran kondisi lapangan dan memastikan kelayakan lokasi sebagai tempat pengambilan data.
- d. Menentukan subjek yang akan dilibatkan pada penelitian.
- e. Mempersiapkan rancangan penelitian yang akan digunakan, seperti menyusun instrument yang akan digunakan untuk pengukuran variabel yang akan diteliti.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah tahap persiapan telah dilakukan dan segala kebutuhan administrative maupun teknis seperti lokasi, responden, serta desain penelitian telah memenuhi syarat serta mendapatkan persetujuan dari instansi pendidikan, maka proses penelitian dapat mulai dilaksanakan. Dalam pelaksanaan penelitian ini, akan mengumpulkan data-data terkait dengan variabel yang akan diteliti, dengan rencana langkah-langkah sebagai berikut:

a. Melakukan *Ethical Clearance*

Peneliti mengajukan permohonan izin etik kepada Komisi etik Penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Dokumen ini merupakan pernyataan tertulis yang memberikan izin atas pelaksanaan penelitian yang melibatkan subjek manusia setelah dipastikan telah memnuhi prinsip-prinsip etik dan standar kelayakan penelitian.

b. Menyampaikan kepada pihak yang bertanggung jawab di lokasi Kelurahan Demangrejo, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewah Yogyakarta, untuk menyampaikan maksud dan tujuan penelitian serta mengatur jadwal penelitian.

c. Setelah berada di lokasi penelitian Kelurahan Demangrejo, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewah Yogyakarta dan sampel yang akan diambil untuk penelitian terkumpul, memberikan lembar responden dan memastikan responden yang mengikuti penelitian berdasarkan keputusannya sendiri.

d. Melakukan proses penelitian dengan penyebaran kuesioner kepada responden (Ibu) dan memberikan arahan untuk pengisian kuesioner.

e. Memastikan kembali data yang telah di isi dan dilakukan pengukuran sudah selesai dan lengkap.

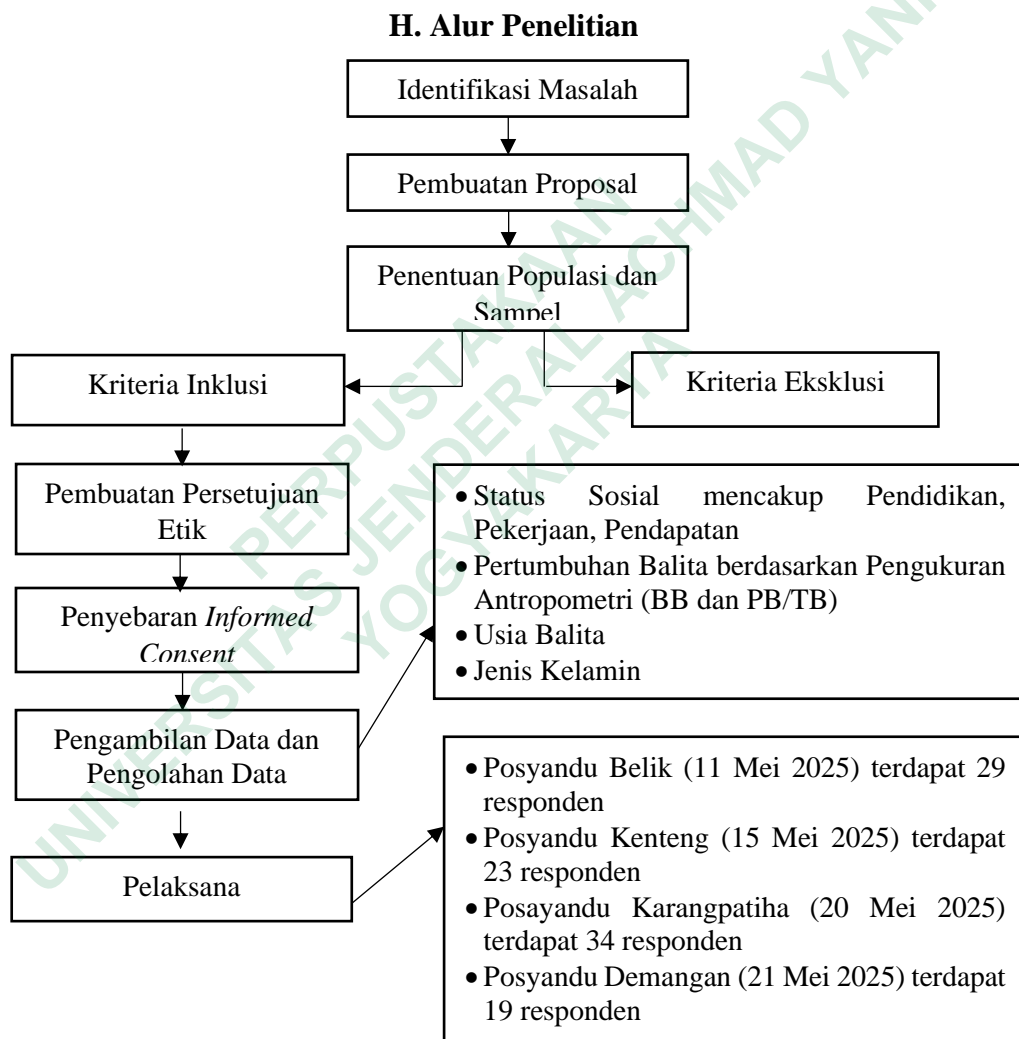
3. Tahap Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan fase akhir dalam pelaksanaan penelitian, dimana seluruh data yang telah diperoleh kemudian dilakukan analisis dengan program SPSS pada komputer. Untuk langkah selanjutnya yang akan dilakukan peneliti dalam tahap penyusunan laporan ini, yaitu:

a. Data yang dikumpulkan akan dilakukan pengeditan, pengkodean, mengelolah data, dan pembersihan data.

b. Melakukan proses penyusunan BAB IV dan BAB V yang mencakup pemaparan hasil penelitian, interpretasi dan pembahasan temuan, penarikan kesimpulan, serta penyusunan saran berdasarkan hasil studi.

- c. Melakukan bimbingan Bersama dosen pembimbing, serta melakukan revisi terhadap dokumen apabila terdapat masukan atau koreksi yang perlu diperbaiki.
- d. Melakukan seminar hasil atau ujian skripsi, melakukan revisi berdasarkan tanggapan dan saran dari dosen penguji, dan kemudian menyerahkan naskah skripsi akhir sebagai bentuk penyelesaian alporan penelitian.



Gambar 3.1 Alur Penelitian

I. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Uji validitas digunakan sebagai metode untuk menilai apakah suatu instrumen ukur mampu mengukur objek yang dimaksud secara tepat dan akurat. Setiap pertanyaan dalam kuesioner harus mampu merepresentasikan informasi yang ingin digali agar dapat dianggap sah. Apabila nilai r -hitung dari butir pertanyaan melebihi r -tabel, maka butir tersebut dinilai valid (Rosita et al., 2021). Oleh karena itu, dalam penelitian ini dilakukan uji validitas untuk memastikan kualitas instrumen berupa kuesioner yang akan digunakan. Kuesioner disebarikan kepada populasi yang memiliki karakteristik serupa dengan sampel penelitian, meskipun responden tidak termasuk dalam sampel. Setelah responden mengisi kuesioner, data yang terkumpul akan dikategorikan dan selanjutnya diuji validitasnya menggunakan program SPSS. Hasil dari butir soal kuesioner yang valid kemudian akan dilakukan tahap uji reliabilitas.

Keandalan instrumen penelitian diuji untuk melihat apakah kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan data dapat dipercaya atau tidak (Rosita et al., 2021). Hasilnya, pertanyaan yang telah diuji validitasnya dan dianggap valid kemudian dinilai keandalannya sebelum digunakan dalam penelitian, agar pertanyaan penelitian tersebut sah dan dapat dipercaya setelah pengujian.

J. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Metode Pengelolaan Data

Pengelolaan data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan berbagai langkah:

a. *Editing*

Proses *editing* ini dilakukan dengan meninjau ulang kelengkapan dan jumlah data yang telah dikumpulkan, termasuk informasi identitas responden serta hasil pengukuran antropometri balita. Jika ditemukan data yang tidak lengkap atau tidak sesuai, peneliti segera melakukan perbaikan atau pelengkapan data tersebut.

b. *Coding*

1) Setelah proses verifikasi data selesai, langkah berikutnya adalah melakukan pengkodean terhadap data yang telah dikumpulkan.

Tujuannya adaah untuk menyederhanakan jawaban responden dan mempermudah proses input serta anlisis, dengan cara memberi symbol atau kode tertentu pada setiap jawaban. Proses ini diterapkan pada data karakteristik dalam penelitian ini, sebagai berikut:

a) Usia Menikah

< 20 atau > 35 tahun : 1

20-35 tahun : 2

b) Paritas

Primipara : 1

Multipara : 1

c) Pendidikan

SD : 1

SMP : 2

SMA : 3

PT : 4

d) Pekerjaan

IRT : 1

PNS : 2

Wiraswasta : 3

Pegawai Swasta : 4

Mahasiswa : 5

Petani : 6

Buruh Pabrik : 7

Buruh Tani : 8

e) Pendapatan

< UMR (1.454.200) : 1

≥ UMR (1.454. 200) : 2

2) Data Karakteristik Balita

a) Usia Balita

6-16 Bulan : 1

17-27 Bulan : 2

28-38 Bulan : 3

39-49 Bulan : 4

50-59 Bulan : 5

b) Jenis kelamin Balita

Laki-laki : 1

Perempuan : 2

3) Pertumbuhan Balita

a) Pertumbuhan Balita Berat Badan menurut Umur (BB/U)

(1) Berat badan sangat kurang : 1

(2) Berat badan kurang : 2

(3) Berat badan normal : 3

(4) Risiko Berat badan lebih : 4

b) Pertumbuhan Panjang Badan menurut Umur (PB/U)

(1) Sangat pendek : 1

(2) Pendek : 2

(3) Normal : 3

(4) Tinggi : 4

c) Pertumbuhan Berat Badan menurut Panjang Badan (BB/PB)

(1) Gizi buruk : 1

(2) Gizi kurang : 2

(3) Gizi baik : 3

(4) Obesitas : 4

d) Pertumbuhan Balita Indeks Masa Tubuh menurut Umur (IMT/U)

(1) Gizi buruk : 1

(2) Gizi kurang : 2

(3) Gizi lebih : 3

(4) Obesitas : 4

c. *Processing Data*

Tahapan selanjutnya adalah memasukan data yang telah dikode ke dalam tabel menggunakan perangkat lunak komputer. Data kemudian disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi sederhana atau melalui tabel

kontingensi. Tujuan utama dari pengolahan data ini adalah agar seluruh data yang telah diinput dapat dianalisis secara terstruktur dan sistematis.

d. *Cleaning Data*

Langkah terakhir adalah memeriksa kembali data yang telah diinput untuk memastikan tidak ada kesalahan. Proses ini bertujuan untuk mengidentifikasi kemungkinan variabel yang hilang (*missing data*) dan memeriksa konsistensi antar data, sehingga kualitas data yang dianalisis tetap terjaga.

2. Analisis data

Analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini melibatkan beberapa tahapan berikut:

- a. Analisis deskriptif, digunakan untuk gambaran umum mengenai karakteristik responden termasuk status sosial yang mencakup pendidikan, pekerjaan, serta pendapatan keluarga dan distribusi pertumbuhan balita secara keseluruhan.
- b. Analisis data univariat, tahapan ini bertujuan untuk menampilkan sebaran data, frekuensi, dan presentase dari masing-masing variabel, baik yang bersifat bebas maupun terikat. Variabel yang dianalisis meliputi status sosial (pendidikan, pekerjaan, pendapatan) serta pertumbuhan balita.
- c. Analisis bivariat, digunakan untuk mengevaluasi adanya hubungan antara variabel bebas (status sosial yang terdiri atas pendidikan, pekerjaan, pendapatan) dan variabel terikat (pertumbuhan balita usia 6-59 bulan) sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Analisis hubungan antar variabel menggunakan teknik uji korelasi dengan menggunakan uji *pearson* jika data berkontribusi normal atau uji korelasi *spearman* jika data tidak berdistribusi normal. Interpretasi data dinyatakan dalam H_a diterima dan H_0 ditolak. Hubungan antar variabel yang bermakna menunjukkan nilai signifikansi $p < 0,005$, apabila nilai $p > 0,005$ maka tidak terdapat hubungan antar variabel.

K. Etika Penelitian

Penelitian ini melibatkan subjek manusia, maka penting untuk menjamin perlindungan terhadap hak-hak responden. Setiap individu memiliki kebebasan dalam mengambil keputusan, sehingga pelaksanaan penelitian harus mematuhi prinsip-prinsip etis. Beberapa aspek etika yang dijunjung tinggi dalam pelaksanaan penelitian ini meliputi:

1. Lembar persetujuan responden (*Informed Consent*)

Responden yang akan dilibatkan sebagai responden akan diberikan dokumen persetujuan partisipasi. Tujuannya adalah agar responden memahami maksud dan tujuan dari penelitian ini, serta memiliki kebebasan penuh untuk menerima atau menolak berpartisipasi berdasarkan kehendaknya sendiri.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Selama proses penelitian berlangsung, identitas responden akan dijaga kerahasiannya dengan tidak mencantumkan nama lengkap. Peneliti hanya akan menggunakan nama depan atau inisial, guna memastikan identitas kehendaknya sendiri.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti akan menjaga kerahasiaan dari data responden, sehingga data yang terkumpul terjaga kerahasiaannya dan responden merasa aman dengan data yang telah diberikan.

4. Menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect for Person*)

Dalam seluruh tahapan penelitian, peneliti akan menghormati hak-hak pribadi responden serta menghargai keputusan yang mereka ambil. Tidak akan ada unsur paksaan dalam bentuk apapun yang diberikan kepada responden selama proses pengumpulan data.

5. Keadilan (*Justice*)

Peneliti akan bersikap adil dalam melakukan penelitian, tidak membeda-bedakan responden, dan tidak menghargai keputusan yang diambil responden. Sehingga, dalam proses penelitian dapat menciptakan kenyamanan bagi responden dan peneliti sendiri.